

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara. Sebaliknya, terhambatnya atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah melalui penerapan model pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar tersebut, guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar (PBM), karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas, maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran bervariasi, sehingga memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru maupun peserta didik itu sendiri. Guru dalam mentransfer pengetahuannya kepada siswa harus mampu menguasai dan menggunakan model mengajar yang efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran termasuk salah satu alternatif yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru juga akan lebih leluasa mengajar jika menggunakan model pembelajaran yang tepat pada suatu materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di SMA SWASTA RAKSANA Medan, khususnya kelas X diperoleh keterangan dari guru ekonomi bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal ulangan secara keseluruhan belum tuntas. Nilai ulangan harian siswa kelas X1 dari 38 siswa tersebut hanya 15 siswa (39,5 %) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 dan 23 siswa (60,5 %) yang tidak tuntas. Nilai tersebut adalah nilai yang berada di bawah standar ketuntasan yang diharapkan.

Menurut observasi penulis, hasil belajar rendah karena pada umumnya guru dalam proses belajar mengajar dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Mereka mengajar tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar akibatnya siswa sering merasa bosan, mudah lupa dan jenuh pada saat belajar. Siswa juga tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Kesulitan tersebut terjadi dikarenakan catatan ataupun ingatan mereka yang belum teratur.

Jika hal ini berlangsung terus menerus maka kualitas belajar siswa kelas X khususnya mata pelajaran Ekonomi akan memprihatinkan dan dikhawatirkan pembelajaran ekonomi disekolah tidak akan berhasil. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat catatan ataupun ingatan siswa menjadi lebih teratur dan menarik, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan lagi untuk mengingat kembali apa saja yang telah mereka pelajari di sekolah.

Mencatat efektif (*Mind Mapping*) adalah salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki siswa. Catatan yang efektif bisa membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberi wawasan baru kepada siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan mencatat efektif, penulis ingin menerapkan dan memperkenalkan suatu teknik pencatatan yang dikemukakan oleh Buzan (2009: 17) dikenal sebagai "*Mind Mapping* yang merupakan sistem grafis yang melibatkan seluruh fungsi otak kiri dan otak kanan bertujuan untuk membuka fungsi otak tersembunyi dalam berfikir, belajar, dan bekerja siswa". Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ini diharapkan nantinya siswa dapat mengembangkan imajinasinya dalam membuat catatan efektif yang menarik dan mudah dimengerti.

Variasi dalam mengajar dapat membuat suasana kelas menjadi lebih baik, asyik dan menarik. Siswa akan betah dan terfokus pada pelajaran dengan adanya variasi-variasi model pembelajaran yang dibuat. Dalam hal ini model pembelajaran *Mind Mapping* dikolaborasikan dengan *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture*

diharapkan membantu siswa untuk memahami, mencatat efektif, mengembangkan imajinasi dan membuat siswa aktif didalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul:
“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?
3. Apakah dengan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?
4. Apakah ada hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada materi Kebutuhan siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi di kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?
2. Apakah ada hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan T.P 2013/2014?

1.5 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran perlu ditingkatkan, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran efektif.

Pemecahan masalah yang direncanakan oleh peneliti bersama guru bidang studi ekonomi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa yaitu penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture*. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping*

dengan *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat cocok untuk meningkatkan keantusiasan dan imajinasi siswa pada saat belajar. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan kolaborasi dua model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Picture and Picture*.
3. Untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Swasta Raksana Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini maka diharapkan hasil penelitian ini dapat:

1. Sebagai masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan kompetensi guru-gurunya.
3. Untuk menambah literatur dalam perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY

